

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Padi merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia. Beras sebagai makanan pokok sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya, seperti jagung, umbi-umbian, sagu dan sumber karbohidrat lainnya (Saragih, 2001).

Salah satu upaya meningkatkan produktivitas padi melalui perbaikan teknologi budidaya antara lain pengaturan jarak tanam. Jarak tanam terlihat oleh sifat varietas padi yang ditanam dan kesuburan tanah. Jarak tanam akan mempengaruhi hasil dengan dua cara, penggunaan jarak tanam yang akan mengalami kompetisi dengan tanaman lain didekatnya. Pemakaian jarak tanam yang terlalu lebar mungkin akan mengurangi hasil per satuan luas, karena jumlah tanamannya menjadi berkurang, meskipun ukuran produksi dari masing-masing individu tanaman semakin besar. Menurut Masdar (2005), jarak tanam berpengaruh karena pertumbuhan tanaman yang berhubungan dengan persaingan antar sistem perakaran dalam konteks pemanfaatan pupuk. Sedangkan menurut Sulistiani (2009) jarak tanam mempengaruhi interaksi antara tanaman dan mikroba dalam tanah. Semakin sempit jarak tanam persaingan antara tanaman dan mikroba dalam tanah semakin besar dalam pemanfaatan hara. Oleh karena itu pemilihan jarak tanam harus diperhatikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman dan kehidupan mikroba yang kelak akan menentukan kesuburan sawah pada musim berikutnya. Dengan jarak tanam padi yang cukup longgar akan memberi keleluasaan pertumbuhan anakan padi, sinar matahari maksimal diterima semua daun untuk berfotosintesis dan memproduksi gabah.

Sistem tanam jajar legowo merupakan perubahan teknologi yang

dikembangkan dari sistem tanam tegel atau simetris yang telah berkembang di masyarakat. Istilah legowo diambil dari Bahasa Jawa, Banyumas, terdiri atas kata lego dan dowo; lego berarti luas dan dowo berarti memanjang. Prinsip dari sistem tanam jajar legowo adalah memberikan kondisi pada setiap barisan tanam padi untuk jarak tanam padi yang memiliki pengaruh sebagai mengalami tanaman pinggir. Secara umum, tanaman yang menunjukkan hasil lebih tinggi dari tanaman yang ada di bagian dalam barisan. Tanaman pinggir juga menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik karena persaingan antar barisan dapat dikurangi. Penerapan cara tanam sistem legowo memiliki beberapa kelebihan yaitu, sinar matahari dapat dimanfaatkan lebih banyak untuk proses fotosintesis, pemupukan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman menjadi lebih mudah dilakukan di dalam lorong-lorong. Selain itu, cara tanam padi sistem legowo juga meningkatkan populasi tanaman (Pahrudin, Maripul dan Rido. (2004)

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri agribisnis budidaya pertanian organik.
- b. Melatih mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengidentifikasi penggunaan variasi jarak tanam jajar legowo pada tanaman padi di UD. Harapan Tani.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan penggunaan variasi jajar legowo pada tanaman padi di UD. Harapan Tani.
- c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di UD. Harapan Tani.

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan.
- b. Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian keterampilan dalam bidang produksi benih padi.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang produksi benih padi.
- d. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- e. Instansi pendidikan mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di perusahaan/industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- f. Instansi pendidikan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- g. Perusahaan/industri mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- h. Perusahaan/industri mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Lapangan Kerja (PKL) dilaksanakan di UD Harapan Tani yang berlokasi di Jl. Tawes, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates,

Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021 dengan waktu 7 jam kerja setiap hari Senin s/d Sabtu.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan di UD. Harapan Tani adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di UD. Harapan Tani dengan didampingi oleh pembimbing lapang dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terkait termasuk situasi dan kondisi lahan.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang dengan tujuan untuk pengumpulan data dan memecahkan masalah.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu karyawan pada setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan, gudang, dan penjemuran. Praktik secara langsung dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan memotret dan merekam setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bukti dan mengarsipkannya sebagai laporan harian dan laporan Praktik Kerja Lapangan.

e. Laporan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang yang berisi kegiatan yang dilakukan di UD. Harapan Tani baik secara umum maupun secara khusus. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan lapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.

f. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat benih padial dari jurnal atau buku dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.